
Galuh Hapsari

TURQUOISE KUMPULAN PUISI CINTA

“TURQUOISE”

Oleh:

Galuh Hapsari

(www.rumahlangit.tumblr.com)

Copyright © 2010 by Galuh Hapsari

Penerbit



Rumah Langit

galuhlangit@gmail.com

Desain dan Ilustrasi Sampul:

Galuh Hapsari

Diterbitkan melalui:

Nulisbuku

www.nulisbuku.com

Terimakasih yang hebat kepada satelit jiwa, Allah SWT yang telah memberikan waktu untuk menikmati proses hidup.

Keluarga tercinta: Alm.Bapak Gondo Soedjito, papa tercinta dan guru sejati, terimakasih telah mengajarkan banyak hal tentang hidup, budaya, dan seni. Mama tersayang, Mas Kunto dan Mbak Maika, Bang Daniel dan Mbak Icha, juga keponakan-keponakan ajaibku Zanetha, Sarah, Abygail dan Ganesh atas setiap pelukan dan dukungannya.

Keluarga keduaku, Genkges: Dea, Chipa, Meltrin, Shelda, Ega, Mbak Intan, Winna dan spesial geng Dodo, Dewinta dan Wida atas setiap waktu yang penuh sihir bahagia.

Saudara seperjuangan promosi di SCM tercinta (Om Catur, Mono, Olive, Melinda, Desti, Youspiking, Om Ramli, Mas Sigit, Teh Njoe, Om Andi, Amang dan Usman) *plus The Tokem's* untuk semangat yang membara setiap saat. *Love you full!*

Special thank to perempuan-perempuan kuat yang telah memberikan insipirasi kepada saya untuk rajin menulis: Mba Risa Amrikasari, Bunga Mega, Momy Ratri Krisnawan dan Bunda Ikka Kaka.

Kemudian untuk manusia yang hampir sempurna di mata saya, terimakasih, hatimu bagaikan lautan untukku. *I dedicate these poems for you only.* Walaupun Langit dan Laut takkan pernah bersama, aku percaya masing-masing kita akan bahagia.

Tentu tidak ketinggalan terimakasih tak terhingga kepada pihak Nulisbuku yang telah mensupport impian saya untuk menelurkan sebuah buku sendiri ;)

Dan untuk semua kerabat yang tidak mungkin disebutkan satu per satu kalian adalah sumber inspirasi hingga tiada hari tanpa goresan-goresan kata. Terimakasih penuh cinta.

PENGANTAR

Laut dan langit yang sama hebatnya menciptakan "Turquoise". Sebuah tumpahan warna dari dua dunia. Percikan curahan hati seorang gadis langit untuk sang jagoan laut membentuk baris-baris kata.

Buat saya mencintai adalah hal yang istimewa karena dibutuhkan kekuatan untuk melewati prosesnya. Seperti mencampur racikan warna untuk membuat gradasi *turquoise*. Terkadang bahagia, sedih, marah, bosan juga tak urung datar.

Seperti pada puisi-puisi yang tercipta ini tersirat kisah seorang gadis langit yang tak pernah berhenti mencintai laki-laki laut. Dia berharap pada guratan pena. Andai waktu tak pernah kembali namun segala hal akan tetap hidup di hatinya. Takkan pernah pudar oleh sebanyak apapun musim. Karena dapat berpendar pada awan atau pun larut dalam lautan. Karena dia takkan pernah tahu akan kisah selanjutnya. Seperti ketika langit tiba-tiba jatuh cinta kemudian terpisah dengan si jantung hatinya.

Turquoise adalah komposisi warna ombak dan gulungan awan pada sebuah hati. Sedih, marah dan Bahagia.

Selamat terhiasi oleh persembahan sederhana ini.

Galuh Hapsari www.rumahlangit.tumblr.com

Daftar Isi

Pengantar

Daftar Isi

Chapter Jatuh Cinta

Anak Panah

Bagaimana Caranya Bernyali

Aku Suka Kamu

Saat Perutku Bertemu Kupu-kupu

Pekikan Gitar Melukis Senyum

Arti Matahari

Titip Rindu

Terngiang

Tak Ada Alasan Mencintaimu

Aku Tak Bisa Tidur

Kenapa Harus Malu-malu

Wajahmu Brutal Sekali

Aku Punya Rahasia

Kau Kail Hatiku

Siklus Kardiakku

Sayangku, Lautanku

***Chapter* Marah dan Cemburu**

Cemburu

Bidadari Bertanduk

Surat Dari Perempuan

Kerajaan Es

Menangislah Sepuasaku

Gerutu Gadis-1

Gerutu Gadis-2

Aku Tidak Tahu

Pria Penggombal Ria

Senyumku Mahal

***Chapter* Patah Hati dan Menunggu**

Laut dan Langit

Mimpi

Puisi Gadis Senja

Kotak Sabun

Suatu Pagi

Demi Tuhan

Dua Helai Benang

Jika Langit telah Jenuh Menjadi Kertas

Janji Neptunus

Jika Senja Menua

Satelit Jiwa Bawalah Dirinya

Kaki-kaki Langit

Malam Telah Pergi

Musim Gugur vs Keguguran

Bukan Milikku

Aku Tak Bersayap

Ada Sesuatu Disana

Titik 0

Mesin Penghancur Kertas

Akulah Juaranya

Sentimentil

Wakatobi Tinggal Mimpi

Aku Belum Pernah Benci

Adakah Kau Hidup Di sana?

Sepotong Hatiku

Kau dan Aku-1

Kau dan Aku-2

Menunggumu-1

Menunggu-2

Menunggu-3

Teruntuk Laut dan Langit.

Terimakasih.

Wajah kalian membuat inspirasi
layaknya bayangan dua insan
yang saling jatuh cinta.

Namun tak mengerti
ke mana membawa perasaan itu.

Bagaimana ketika sebuah kasih
dapat diberikan dengan tulus,
rasa sayang yang tak pernah lebih untuk satu
orang.

Walaupun mereka tahu,
hampir tak ada suasana yang bisa
mempersatukan mereka.

Laut dan Langit

Saling memandang setiap hari.

Turquoise

Laut,

Langit

Adalah

Kamu dan Aku

Dan engkau tahu

Aku takkan pernah berhenti

Mengepakkan cakrawala biru

Sekalipun kesempatan menanggalkan kita

*~ Langit adalah ruangku menyusun
serpihan-serpihan kata
Melintasai deru hujan
Dan cinta memang tak pernah bisa dimengerti
Seperti jingga setia melukis pada senja
Menaungi rindu yang selalu menunggu*

*Angin..
Bawalah aku ke laut
Menyentuh wajahnya
Membentuk komposisi warna
Pada Horizon, pertemuan kami ~*

Jatuh Cinta

Pada setiap salam yang kuucapkan

Pasti terbumbui rasa

Rasa yang dibuat karenamu

Pada setiap malam yang berselimut hitam

Pasti ada hangat yang timbul olehmu

Dan pada setiap pagi yang terang

Pasti ada hidup bahagia karena

MENCINTAIMU
